

World Education Planting Center [Indonesian]

**Tanpa petunjuk dari TUHAN, rakyat
akan tersesat dan hidup semaunya.
Tetapi orang yang menaati ajaran
TUHAN akan berbahagia."**
(Amsal 29:18, versi mudah)



www.wepckorea.org

Rev. HakBong Chang
Perwakilan Resmi dari WEPC

WEPC (World Education Planting Center) adalah organisasi misi yang berfokus pada penanaman pendidikan. WEPC memimpin gerakan “Satu Orang, Satu Sekolah” untuk menyediakan program dan konten sekolah gereja demi pembinaan dan pertumbuhan generasi berikutnya.

1. Apa itu program ini?

Program yang ditawarkan oleh WEPC adalah kurikulum cerita Alkitab berbahasa Inggris selama 7 tahun, dirancang untuk anak-anak dari tingkat pra-sekolah hingga sekolah dasar.

Preschool (Bible Rhymes)	Kinder (Special Me)	Elementary (Weavy)
1 Year	2 Years	4 Years

Program ini merupakan program membaca bahasa Inggris yang:

- ① menggunakan cerita Alkitab dalam bahasa Inggris,
- ② menciptakan lingkungan kelas di mana anak-anak dibacakan buku (secara emosional menenangkan dan membangun iman),
- ③ membantu anak-anak mendengarkan Injil dengan pikiran dan hati mereka, dan
- ④ membentuk anak-anak yang gemar membaca buku berbahasa Inggris — menjadi pelajar global yang berpengetahuan.

2. Bagaimana cara mendirikan sekolah?

Kami menyediakan program pendidikan sekolah gereja dan kontennya (kurikulum 7 tahun dengan 74 Big Book untuk guru) kepada gereja-gereja yang ingin mengalami pertumbuhan atau memiliki hati untuk mendidik generasi berikutnya dan terlibat dalam misi.



3. Bagaimana sekolah dikelola setelah didirikan?

Setelah program Special Me (untuk anak usia dini) dan Weavy (untuk siswa SD) disiapkan, Joanne English akan memberikan pelatihan guru secara langsung. Dukungan pendidikan lanjutan akan diberikan melalui direktur wilayah (yang menyediakan bantuan berbasis kasus), termasuk lokakarya guru secara berkala dan pelatihan lanjutan.

4. Di mana dan bagaimana program ini digunakan?

Lebih dari 700 sekolah di lebih dari 30 negara di dunia saat ini telah menggunakan program ini. Sejak tahun 2024, WEPC telah fokus mendukung penanaman pendidikan di Indonesia. Hingga kini, telah didirikan 65 sekolah yang beroperasi secara aktif di daerah seperti Jawa Tengah, Bali, Batam, dan Jakarta.

Pelatihan guru dan dukungan pendidikan secara rutin dilakukan melalui pemimpin lokal di setiap wilayah. Sekolah-sekolah gereja ini berkembang menjadi tempat di mana kepemimpinan Kristen dibina bersama dengan pengetahuan dan pemikiran kritis.



5. Apa yang berubah ketika sebuah sekolah didirikan?

Anak-anak dari komunitas sekitar yang tertarik dengan program membaca bahasa Inggris mulai berkumpul di gereja, bahkan para orang tua mereka pun mulai menunjukkan ketertarikan terhadap pendidikan berbasis gereja.

Pemimpin jemaat awam dapat dilatih untuk menjadi guru, dan seiring berjalannya program sekolah, hal ini menghidupkan kembali Sekolah Minggu, mendorong pertumbuhan gereja, dan menjadi hadiah yang berharga untuk mengenalkan gereja kepada komunitas. Waktu membaca cerita menjadi momen yang menenangkan secara emosional bagi anak-anak yang hidup di zaman layar digital. Ketika seorang anak menjadi pembaca buku berbahasa Inggris, ia sedang dibentuk menjadi warga dunia yang memiliki iman yang kuat dan sehat.

6. Bagaimana cara mendirikan sekolah melalui WEPC?

1) Persyaratan

Gereja yang memiliki lebih dari 50 anak di Sekolah Minggu (atau gereja dengan lebih dari 200 jemaat yang mampu mengumpulkan jumlah tersebut) memenuhi syarat untuk mendaftar.

2) Bagaimana bentuk dukungannya?

Melalui gerakan “Satu Orang, Satu Sekolah” dari Korea, satu set kurikulum lengkap selama 7 hingga 10 tahun (mulai dari tingkat pra-sekolah hingga remaja), senilai sekitar 2 juta won Korea, disediakan secara gratis melalui penanaman 1:1.

Pelatihan guru bulanan dan dukungan dari pemimpin pelayanan lokal juga disediakan. Sebanyak 12 kali dalam setahun, pendiri dari Korea dan tim misi jangka pendek mengunjungi sekolah-sekolah yang sudah ditanam untuk mengadakan presentasi, pemberian penghargaan, kebaktian kebangunan rohani, serta memberikan dorongan kepada para guru dan pendeta.

Para guru lokal juga akan berpartisipasi dalam lokakarya rutin dan menerima pembaruan konten serta dukungan program pendidikan secara berkala.

Jika Anda ingin, saya bisa bantu menggabungkan semua bagian terjemahan menjadi satu dokumen lengkap. Mau saya bantu buat?

7. Apa saja tanggung jawab sekolah yang telah didirikan?

Sekolah harus secara aktif mempromosikan pendiriannya di komunitas lokal dan memberitahukan kepada masyarakat tentang kelas dan program pendidikan yang tersedia.

Kelas harus dilaksanakan secara konsisten satu kali seminggu.

Kegiatan pembelajaran harus dibagikan secara daring (misalnya di platform Google).

Gereja atau individu yang bersangkutan harus menanggung biaya buku kerja siswa.

Biayanya adalah 75 sen (dolar AS) per siswa per bulan.

(Buku dicetak secara lokal di Indonesia dan tersedia untuk dibeli langsung.)

8. Tentang Bahan Ajar

Bahan ajar bahasa Inggris untuk guru yang disediakan oleh WEPC mencakup video, gerakan (motion), dan lagu—semuanya telah terintegrasi dengan sempurna melalui kode QR yang dicetak di dalam buku.

Semua yang dibutuhkan untuk pembelajaran yang efektif sudah tersedia.

Setiap buku juga memuat cerita Alkitab, sehingga anak-anak dapat belajar bahasa Inggris sambil mengalami perjumpaan dengan Tuhan.

Bahan ajar ini dianggap lebih unggul dibandingkan dengan kurikulum lain yang tersebar secara global dan kini diakui sebagai salah satu sumber pendidikan Kristen terbaik yang tersedia.



[Manfaat Khusus untuk Gereja-Gereja di Indonesia]

Melalui seminar ini, prioritas akan diberikan kepada tim yang memperkenalkan sekitar 20 gereja di wilayah mereka.

Selamat kepada Indonesia yang telah terpilih sebagai negara prioritas untuk menerima kurikulum luar biasa ini demi kebangunan dan pertumbuhan gereja lokal!

Sebanyak 12 kali setahun, pendiri dari Korea dan tim misi jangka pendek akan mengunjungi sekolah-sekolah yang sudah ditanam untuk mengadakan presentasi, acara penghargaan, kebaktian kebangunan rohani, dan memberikan dorongan kepada guru serta pendeta.

Guru lokal juga akan ikut serta dalam lokakarya rutin dan menerima pembaruan materi dan program pendidikan.



www.wepckorea.org